

**PENGEMBANGAN MEDIA *MAGIC DISK* TERHADAP KEMAMPUAN
BAHASA EKSPRESIF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RIKA YULIA ASMA

NIM. 160210039

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH, DARUSSALAM
2021 M/1442 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA *MAGIC DISK* TERHADAP KEMAMPUAN
BAHASA EKSPRESIF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam AnakUsia Dini

Oleh:

RIKA YULIA ASMA
NIM. 160210039

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam AnakUsia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Pembimbing II



Dewi Fitriani, M.Ed
NIDN. 2006107803

**PENGEMBANGAN MEDIA *MAGIC DISK* TERHADAP KEMAMPUAN
BAHASA EKSPRESIF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI

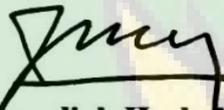
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 14 Juli 2021
3 Zulhijjah 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,



Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Sekretaris,



Rameilia Poetri, S.Pd

Penguji I,



Dewi Fitriani, M.Ed
NIDN. 2006107803

Penguji II,



Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP.199006182019032016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Dr. Muslimah Razali, SH., M. Ag
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rika Yulia Asma
NIM : 160210039
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengembangan Media *Magic Disk* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 5 Juli 2019

Yang Menyatakan,


Rika Yulia Asma



ABSTRAK

Nama : Rika Yulia Asma
NIM : 160210039
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengembangan Media Magic Disk Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun
Tanggal Sidang : 13 Juli 2021
Tebal Skripsi : 97
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing II : Dewi Fitriani, M. Ed
Kata Kunci : Pengembangan, Media *Magic Disk*, Bahasa Ekspresif

Permasalahan yang terdapat di TK An-Nada Aceh Selatan pada anak usia taman kanak-kanak yang berada dalam fase perkembangan bahasa ekspresif masih kurang. Pembelajaran yang dilakukan selama ini tidak menyenangkan bagi anak usia dini yaitu karena media yang digunakan guru tersebut kurang menarik sehingga anak mudah bosan dan kurang aktif ketika pada saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan sebuah produk media *Magic Disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun yang layak untuk dikembangkan. Jenis penelitian yang dipakai yaitu *Research and Development* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu, (*Analysis*) meliputi analisis kebutuhan, (*Design*) meliputi rancangan dalam membuat media, (*Development*) meliputi validasi ahli dan revisi produk, (*Implementation*) ialah uji coba terbatas media *Magic Disk* pada TK An-Nada Aceh Selatan dan pengisian angket lembar observasi Penilaian kemampuan bahasa ekspresif, (*Evaluation*) semua tahapan dan revisi untuk mendapatkan produk akhir. Berdasarkan hasil analisis media *Magic Disk* oleh ahli media mendapatkan hasil 81,8% “layak”. Dan hasil analisis media *Magic Disk* oleh ahli materi 81,4% “Layak”. Dan hasil analisis lembar observasi penilaian kemampuan bahasa ekspresif anak 81,5%. Dapat disimpulkan bahwa media *Magic Disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun “layak” untuk digunakan.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT dengan rahmat, karunia, serta kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dengan izin Allah peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Media *Magic Disk* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun”**.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini juga mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku Pembimbing I dan ibu Dewi Fitriani, M.Ed selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi bimbingan, arahan serta motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Loeziana Uce. S.Ag, MA selaku Penasehat Akademik yang banyak sekali memberikan nasehat, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dr. Muslim Razali, S.H. M.Ag, Beserta Staf Dekan yang telah membantu penulis.
5. Ibu Lili Suryani, S.Pd selaku kepala TK An-Nada Aceh Selatan dan Ibu Rizky Yuliana, A.Ma selaku guru kelas kelompok B, serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Staf pustaka selaku karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Diakhir tulisan ini, penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, penulis berharap skripsi ini bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga kepada para pembaca.

Banda Aceh, 5 Juli 2021
Penulis,

Rika Yulia Asma

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Teori Belajar Anak Usia Dini	9
B. Kemampuan Bahasa Ekspresif.....	11
1. Definisi Kemampuan Bahasa Ekspresif	11
2. Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini.....	12
3. Pentingnya Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada AUD.....	14
4. Indikator Kemampuan Bahasa Ekspresif	15
C. Media <i>Magic Disk</i>	16
1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran	17
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	18
4. Pengertian Media <i>Magic Disk</i>	19
5. Cara Pembuatan Media <i>Magic Disk</i>	19
6. Kelebihan Media <i>Magic Disk</i>	20
D. Penelitian Relevan.....	21
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Prosedur Penelitian.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan	39
1. <i>Analysis</i> (Analisis)	39
2. <i>Design</i> (Perancangan)	43
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	43
4. <i>Implementation</i> (Implementasi)	62
5. <i>Evaluation</i> (Evaluasi)	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
1. Pengembangan Media <i>Magic Disk</i>	65
2. Kelayakan Media <i>Magic Disk</i>	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR KEPUSTAKAAN	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	: Validasi Produk Ahli Media.....	29
TABEL 3.2	: Validasi Produk Ahli Materi	30
TABEL 3.3	: Aspek Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak	33
TABEL 3.4	: Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar Penilaian Ahli Media Ahli Materi, dan Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini.....	36
TABEL 3.5	: Skoring Skala Guttman	36
TABEL 3.6	: Kriteria Berdasarkan Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun	37
TABEL 4.1	: Instrumen wawancara guru di TK An-Nada Aceh Selatan....	39
TABEL 4.2	: Alat dan Bahan Media <i>Magic Disk</i>	42
TABEL 4.3	: Langkah-langkah Pembuatan Media <i>Magic Disk</i>	46
TABEL 4.4	: Langkah-langkah Pembuatan Jenis Gambar Hewan.....	48
TABEL 4.5	: Langkah-langkah Membuat Hiasan Pada Bagian Depan Media <i>Magic Disk</i>	48
TABEL 4.6	: Validasi Dari Validator Ahli Media tahap I.....	50
TABEL 4.7	: Validasi Dari Validator Ahli Materi tahap I	51
TABEL 4.8	: Langkah-langkah Pembuatan Media Magic Disk dari Kain Flanel Merah dan Kuning.....	53
TABEL 4.9	: Validasi Dari Validator Ahli Media tahap II.....	58
TABEL 4.10	: Gambar media <i>Magic Disk</i> Sebelum dan Sesudah	59
TABEL 4.11	: Saran dari Validator Ahli Materi.....	59
TABEL 4.12	: Validasi Dari Validator Ahli Materi tahap II	60
TABEL 4.13	: Hasil Penilaian Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Menggunakan Media <i>Magic Disk</i>	62

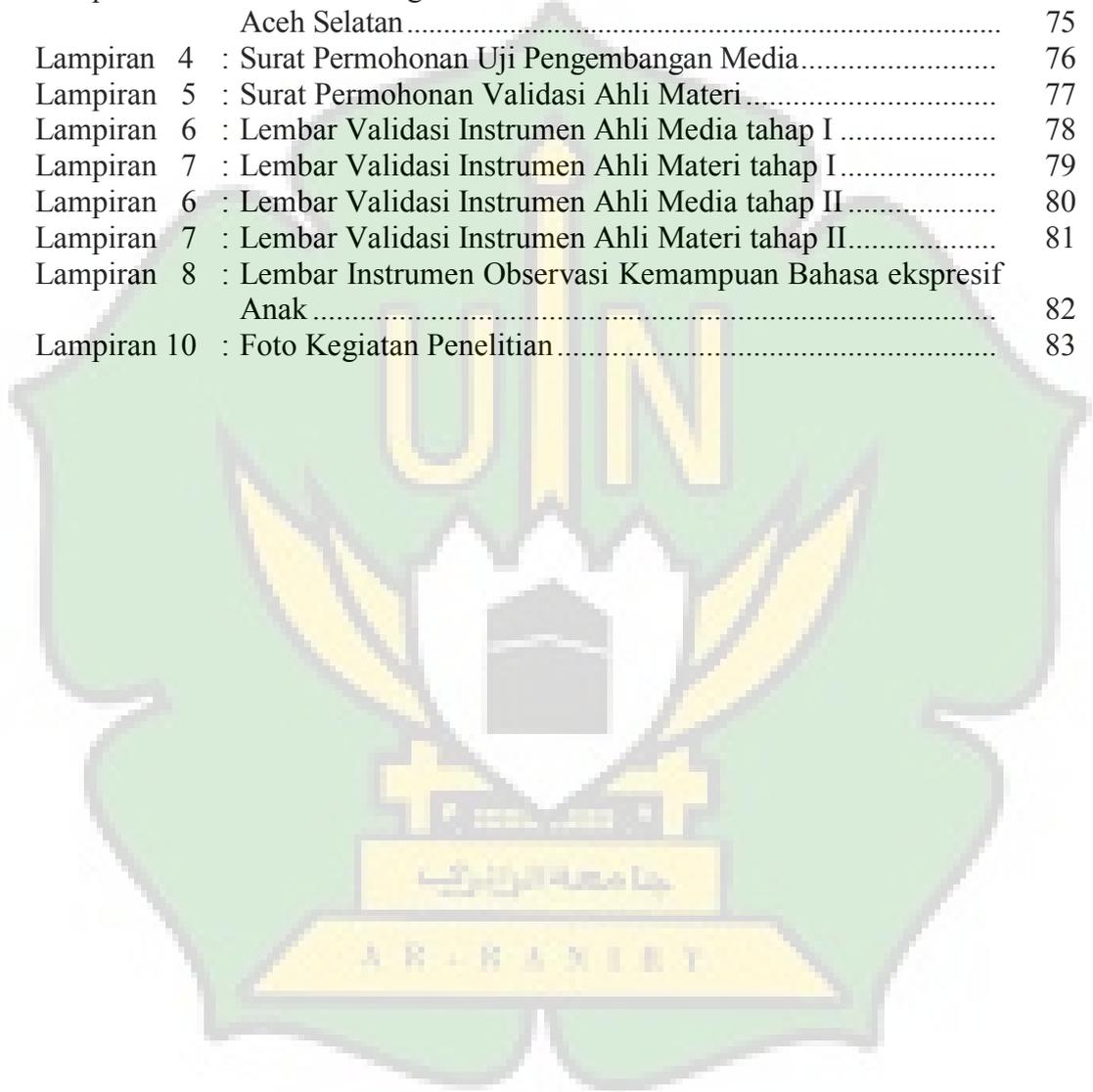
DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1 : Bagan Penelitian Model ADDIE	24
GAMBAR 3.2 : Desain Pola <i>Magic Disk</i>	25
GAMBAR 3.3 : Alat dan Bahan Media <i>Magic Disk</i>	26
GAMBAR 3.4 : Desain awal story board media <i>Magic Disk</i> terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak	41
GAMBAR 3.5 : Media <i>Magic Disk</i> Sebelum dan Sesudah.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.....	73
Lampiran 2	: Surat Permohonan Izin Mengumpulkan Data dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	74
Lampiran 3	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di TK An-Nada Aceh Selatan.....	75
Lampiran 4	: Surat Permohonan Uji Pengembangan Media.....	76
Lampiran 5	: Surat Permohonan Validasi Ahli Materi.....	77
Lampiran 6	: Lembar Validasi Instrumen Ahli Media tahap I	78
Lampiran 7	: Lembar Validasi Instrumen Ahli Materi tahap I.....	79
Lampiran 6	: Lembar Validasi Instrumen Ahli Media tahap II.....	80
Lampiran 7	: Lembar Validasi Instrumen Ahli Materi tahap II.....	81
Lampiran 8	: Lembar Instrumen Observasi Kemampuan Bahasa ekspresif Anak	82
Lampiran 10	: Foto Kegiatan Penelitian.....	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini terdiri dari beberapa aspek, salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak adalah aspek bahasa. Aspek ini perlu dikembangkan karena dapat meningkatkan kosakata dengan cepat, menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak akan mendapatkan banyak sekali kosakata, sekaligus dapat mengekspresikan dirinya melalui bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang, termasuk anak-anak, anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya (*sosial skill*). Melalui berbahasa dengan lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa, melalui bahasa anak dapat mengekspresikan pikirannya sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap apa yang difikirkan oleh anak dan dapat menciptakan suatu hubungan sosial, dengan kemampuan berbahasa anak juga

¹ Novan Ardy Wilyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gva Media, 2016). h.1.

dapat mengembangkan kemampuan lain yang berhubungan dengan kemampuan bahasa yaitu menulis, membaca, dan berhitung.²

Menurut Nurbiana Dhieni bahasa ada yang bersifat reseptif dan ekspresif. Bahasa reseptif merupakan kemampuan untuk mendengarkan dan membaca informasi, sedangkan bahasa ekspresif merupakan kemampuan untuk berbicara dan menuliskan informasi. Bahasa ekspresif bertujuan untuk membantu anak agar dapat mengekspresikan kebutuhannya dan keinginannya secara verbal, mendorong anak untuk berbicara secara lebih jelas sehingga dapat mudah dipahami dan mudah dimengerti oleh orang lain dan membantu anak memahami bahwa komunikasi tersebut dapat berpengaruh secara lebih efektif terhadap lingkungannya.³

Dalam pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun terdapat indikator dimana tahap pencapaian perkembangan bahasa usia anak 5-6 tahun Menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014 Menyatakan “(1) anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (2) berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.”⁴

² Conny, *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), h. 14.

³ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014), h. 14.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD, Lampiran I, h. 27.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK An-nada Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. Ditemukan bahwa, kemampuan perkembangan bahasa ekspresif anak masih kurang, yaitu ketika guru mengajukan pertanyaan kepada anak, anak masih cenderung diam dan tidak menjawab apa yang guru tanyakan. Hal tersebut terjadi karena pada awalnya guru hanya menjelaskan dengan menggunakan media pembelajaran seperti gambar poster saja dimana anak hanya melihat dan mendengar apa yang guru sampaikan tetapi anak tidak bisa memainkan langsung media tersebut. Salah satu penyebab pembelajaran tidak menyenangkan bagi anak yaitu karena media yang digunakan guru di TK tersebut tidak menarik sehingga anak mudah bosan dan kurang aktif ketika saat pembelajaran berlangsung.

Adapun permasalahan lain dalam kemampuan bahasa ekspresif terjadi di TK Al-Misbah Desa Cibulan Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan, dimana terlihat anak tidak memperhatikan ketika guru bercerita karena anak lebih asik bermain dan mengobrol dengan temannya, sebagian besar anak tidak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan anak tidak dapat menceritakan kembali isi cerita.⁵

Kemudian Indra Juwita Arja juga mengatakan, kemampuan dalam perkembangan bahasa ekspresif anak belum optimal, hal ini ditunjukkan oleh belum maksimalnya kemampuan anak pada saat mengajukan pertanyaan dengan menggunakan bahasa verbal yang baik dan tersusun. Dikarnakan metode yang digunakan guru masih dilakukan secara konvensional. guru lebih banyak

⁵ Minar Suminar, "Pengembangan Media Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak", (*Jurnal Pelita PAUD*), Vol 3, No 1, 2018.

menggunakan bahasa verbal secara monoton tanpa menggunakan metode, sehingga mengurangi minat anak dalam proses pembelajaran.⁶

Selain itu Ika Retnaningsih juga mengatakan, di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Bambang Lipuro, dimana dalam penyampaian materi pada pengenalan kosakata pada anak dilakukan dengan tulisan-tulisan berbentuk lembar kerja anak atau pendidik yang menulis di papan tulis. Ketidak tertarikan anak dalam pembelajaran ditunjukkan perilaku anak yang terlihat tidak fokus dan memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, terlihat beberapa anak yang kurang mengikuti pembelajaran dengan mengeluh tidak bisa, beberapa anak terlihat mengobrol dengan temannya dan ada juga anak bermain sendirinya.⁷

Oleh sebab itu, perlu adanya media pembelajaran yang bervariasi dan dapat menarik perhatian anak untuk belajar. Salah satu upaya yang dilakukan oleh penulis adalah dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran yang menarik agar anak memiliki semangat yang tinggi dalam proses belajar, dan anak tidak akan merasa bosan. Dengan adanya media yang menarik maka akan membuat perkembangan anak menjadi lebih baik terutama pada perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak.

Melihat permasalahan yang ada, peneliti ingin mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan menggunakan media *Magic Disk*. Media *Magic*

⁶ Indra Juwita Arja, Pengembangan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Bercakap-cakap Pada RA AR-Rahman Kabupaten Mukomuko, (*Al-Bathsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*), Vol 5, No 1, 2020.

⁷ Ika Retnaningsih, "Pengembangan Media Kartu Kuartet Untuk Mengembangkan Kosakata Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 3 Tahun ke-6 2017.

Disk adalah sebuah permainan yang bisa diputar oleh anak dan dapat melatih perkembangan bahasa ekspresif anak, serta anak dapat mengenalkan nama-nama hewan dari media tersebut. selain itu anak juga akan merasa senang dan menarik jika memainkan media *Magic Disk*, karena mereka belajar sambil bermain, melalui bermain anak dapat memperoleh ilmu dan pengalaman baru.

Kelebihan dari media *Magic Disk* yaitu: pertama, permainan *Magic Disk* mudah dimainkan oleh anak. Kedua, permainan *Magic Disk* dapat melatih perkembangan bahasa ekspresif anak. Ketiga, permainan *Magic Disk* dapat melatih keberanian anak dalam bercerita. Keempat, permainan *Magic Disk* dapat memberikan rasa senang sekaligus pengetahuan, sehingga anak dapat bermain sambil belajar. Dengan menggunakan media *Magic Disk* diharapkan anak dapat berinteraksi dengan teman-temannya dan minat mereka untuk belajar menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik memilih judul penelitian yaitu: **“Pengembangan Media *Magic Disk* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengembangan media *Magic Disk* yang dikembangkan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini.
2. Bagaimanakah kelayakan media *Magic Disk* yang dikembangkan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media *Magic Disk* yang dikembangkan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak-anak usia dini.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *Magic Disk* yang dikembangkan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak-anak usia dini

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi didalam dunia pendidikan berupa gambaran mengenai sebuah teori yang menyatakan bahwa media *Magic Disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak-anak usia dini.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi guru dengan dilaksanakannya penelitian ini, dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi para guru untuk menggunakan media pembelajaran terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak-anak usia dini.
- b. Manfaat bagi peneliti, dapat memberikan sumbangan pengalaman tentang penerapan proses pembelajaran dengan media *Magic Disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak-anak usia dini.

E. Definisi Operasional

Sebelum peneliti menjelaskan lebih lanjut, peneliti menjelaskan judul penelitian ini dengan jelas agar dapat mudah dipahami, terarah dan tepat sasaran, untuk itu perlu dikemukakan istilah judul yang perlu mendapat penjelasan secara rinci.

1. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.⁸ Pengembangan dalam penelitian ini berupa pengembangan media pembelajaran media *Magic Disk*

2. Media *Magic Disk*

Media merupakan alat komunikasi, berupa visual, audio, atau audiovisual yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca yang berfungsi untuk mempermudah atau membantu proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.⁹ Menurut Anwar media pembelajaran *Magic Disk* adalah sebuah media pembelajaran yang berupa dua bentuk lingkaran yang dijadikan satu dan bisa diputar sesuai dengan gambar pada lingkaran yang ditunjuk.¹⁰

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.25.

⁹ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2015), h. 5.

¹⁰ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Suka-Press), h. 171.

3. Kemampuan Bahasa Ekspresif

Bahasa ekspresif merupakan kemampuan untuk berkomunikasi secara simbolis, baik visual maupun auditorik. Bahasa ekspresif bertujuan untuk membantu anak supaya dapat mengekspresikan kebutuhannya, keinginannya dan perasaannya secara verbal. dan mendorong anak untuk berbicara secara jelas sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain. Sehingga membantu untuk memahami bahwa komunikasi tersebut dapat berpengaruh secara lebih efektif terhadap lingkungannya.¹¹

Berbicara termasuk bahasa ekspresif, menurut Hurlock dikutip oleh Lilis Madyawati, keterampilan berbahasa pada anak harus didukung dengan perbendaharaan kata atau kosakata yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa. Belajar berbicara pada anak usia dini dapat digunakan sebagai alat bersosialisasi serta melatih kemandirian anak.¹²

4. Anak Usia Dini

Yang dimaksud dengan AUD dalam penelitian ini adalah umur 5-6 tahun. Pada rentang usia 5-6 tahun anak berada pada tahapan praoperasional. Pada tahapan praoperasional anak mulai mempresentasikan dunia mereka dengan kata-kata, bayangan dan gambar. Anak usia 5-6 tahun memiliki sifat egosentris, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.¹³

¹¹ Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Grasindo: Jakarta, 2006), h. 32.

¹² Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), h. 90.

¹³ Siti Aisyah, *Perkembangan dan Konsep Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 13.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Teori Belajar Anak Usia Dini

1. Teori Perkembangan Bahasa

- a. Teori *Nativisme*, teori nativisme ini berpandangan bahwa ada unsur keterkaitan yang erat antara faktor biologis dengan perkembangan bahasa. Menurut para ahli nativisme kemampuan berbahasa sifatnya sangat natural (bawaan), seiring dengan pertumbuhan fisik dan mental anak maka perkembangan bahasa menjadi lebih baik dan meningkat, mereka juga meyakini bahwa dengan penginternalisasian tata bahasa sehingga anak dapat menyusun berbagai macam kalimat, penguatan, maupun meniru bahasa orang dewasa. Jadi teori nativisme ini lebih cenderung pada kemampuan internal (didalam diri anak) dan perkembangan bahasa berjalan seiring dengan kematangan otak anak tersebut.¹ Oleh karena itu, perkembangan biologis sangat berperan penting terhadap kemampuan bahasa anak.
- b. Teori *Behavioristik*, teori behavioristik beranggapan bahwa bahasa merupakan respons atau umpan balik dan sebuah imitasi terhadap apa yang dilihat, yaitu bahasa dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan sekitar anak dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa. Dengan

¹ Aisyah Isna, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 165.

kata lain perkembangan bahasa menurut teori behavioristik berasal dari eksternal (luar tubuh). Perkembangan bahasa pada anak usia dini diperoleh melalui pergaulan dan interaksi yang diperoleh anak dengan teman sebaya orang dewasa.²Anak- anak akan melihat kebiasaan yang dilakukan oleh orang-orang disekitar dan akan mempraktekkannya. Oleh karena itu, lingkungan sangat mempengaruhi tata bahasa anak.

- c. Teori *kognitif* beranggapan bahwa berfikir sebagai prasyarat berbahasa, bahasa terus berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. teori perkembangan kognitif lebih menekankan pada proses berfikir dan penalaran. Salah satu tokoh teori perkembangna kognitif adalah Jean Piaget, ia mengungkapkan bahwa perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan, artinya perkembangan bahasa anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, objek dan kejadian yang mereka alami.³

Selain piaget, Vygotski menyatakan bahwa perkembangan kognitif dan bahasa anak berkaitan erat dengan kebudayaan dan masyarakat tempat anak dibesarkan. Jadi, para ahli perkembangan kognitif menyakiti bahwa perkembangan bahasa ada kaitannya dengan hubungan antara anak, orang dewasa, dan lingkungan sosialnya. Dengan adanya interaksi yang harmonis antara anak,

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 165.

³ Aisyah Isna, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h.78.

orang dewasa dan orang-orang yang ada disekitar lingkungan, maka anak tersebut dapat meningkatkan kemampuannya.⁴

B. Kemampuan Bahasa Ekspresif

1. Definisi Kemampuan Bahasa Ekspresif

Bahasa ekspresif merupakan kemampuan anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dalam cara-cara yang makin komplek melalui suara, gerakan, ekspresi wajah dan kata kata.⁵ Gordon dan Browne dalam Dhieni mengemukakan bahwa bahasa ekspresif merupakan bahasa lisan dimana mimik, intonasi, dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan.⁶

Kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun menurut Steinberg dan Gleason termasuk dalam perkembangan kombinatori, dimana anak sudah mampu berbicara secara teratur dan terstruktur, dan pembicaraannya dapat dipahami oleh orang lain. Bahasa lisan atau bahasa ekspresif adalah bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan alat ucap dengan fonem sebagai unsur dasarnya. Bahasa lisan mencakup aspek lafal, tata bahasa, (bentuk akar dan susunan kalimat dan kosakata).⁷

⁴ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 166.

⁵ Donna S wittmer, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 203.

⁶ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 19.

⁷ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 19.

Menurut Harris keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu: (1) keterampilan menyimak (2) keterampilan berbicara (3) keterampilan membaca (4) keterampilan menulis. Dari keempat komponen tersebut yang termasuk keterampilan bahasa ekspresif adalah keterampilan berbicara dan menulis. Kemampuan bahasa ekspresif merupakan kemampuan anak-anak untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dalam cara yang makin kompleks melalui suara, gerakan, gestur, ekspresi wajah dan kata-kata.⁸

Dengan kata lain bahwa bahasa ekspresif merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan apa yang menjadi keinginannya. Anak-anak dapat berbicara sesuai dengan aturan-aturan tata bahasa, dapat memahami kosakata yang didengarkan dalam percakapan yang umum dikenal. Kemampuan bahasa ekspresif muncul dalam bentuk kemampuan berbicara dan menulis, kemampuan yang pertama untuk dikembangkan kepada anak usia dini adalah kemampuan berbicara. Berbahasa ekspresif atau mengungkapkan bahasa bagi anak bukan hanya mengeluarkan suara atau bunyi, tetapi bagaimana anak menyatakan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lisan.

2. Perkembangan Bahasa Ekspresif AUD

Sumantri dalam Mustakim menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini berada dalam fase praoperasional. Pada fase ini bahasa anak mulai berkembang mengikuti pola berfikir menggunakan simbol-simbol yang mewakili

⁸ Sandra H Patarnsen, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 201.

dengan suatu objek dan simbol itu dapat berupa mimik, gambar, atau bahasa. Perkembangan bahasa pada fase ini anak mulai mampu memikirkan sesuatu objek tanpa kehadiran objek itu, serta mulai mampu memikirkan masa lampunya. Seorang guru berperan untuk memotivasi anak untuk mengatur daya nalar anak agar terarah dengan baik.⁹ Tahapan perkembangan awal anak menurut Pateda dalam Suhartono yaitu: (1) tahap penamaan, merupakan tahapan saat anak mulai bisa mengujarkan urutan bunyi kata tertentu tetapi belum mampu untuk memaknainya. (2) tahap telegrafis, merupakan pada tahap ini anak mulai bisa menyampaikan pesan yang diinginkannya dalam bentuk urutan bunyi yang berwujud dua atau tiga kata. (3) tahap transformasional, merupakan penguasaan dan pengetahuan dan kata-kata tertentu yang dimiliki anak dan dapat dimanfaatkan untuk mengucapkan kalimat-kalimat yang lebih rumit.¹⁰

Anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase perkembangan ekspresif, hal ini berarti anak telah mampu mengungkapkan keinginannya maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat komunikasi, aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak meliputi kosakata, seiring dengan pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak akan bertambah walaupun anak

⁹ Mustakim, *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 29.

¹⁰ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 6-7.

belum mempelajari tata bahasa akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungan sekitarnya.¹¹

Berbicara bukanlah sekedar pengucapan kata atau bunyi, akan tetapi merupakan suara untuk mengekspresikan menyatakan, menyampaikan dan mengkomunikasikan pikiran ide maupun perasaan. Anak yang berumur lima tahun sudah mulai memberanikan dirinya untuk bertanya, berbagai kegiatan anak dikomunikasikan melalui kalimat-kalimat. Anak sudah mulai berani mentransformasikan idenya melalui kepada orang lain dalam bentuk kalimat.

3. Pentingnya Kemampuan Bahasa Ekspresif pada AUD

Suhartono mengemukakan bahwa anak usia dini melakukan aktivitas berbahasa yakni mendengarkan dan berbicara, oleh karena itu perlu dibina dan dikembangkan kemampuan bahasa reseptif dan ekspresifnya. Pengembangan bicara anak yang dimaksud adalah usaha meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan.¹² Menurut Harlock kemampuan berbicara anak merupakan sesuatu yang penting untuk dikembangkan, karena kemampuan berbicara sangat mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak Anak yang pandai berbicara akan dapat memperoleh pemuasan kebutuhan dan keinginan, anak dapat menyampaikan apa yang dibutuhkan dan diinginkan kepada orang

¹¹ Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 116.

¹² Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 32.

lain, anak yang pandai berbicara mampu membina hubungan dengan orang lain dan memperoleh penilaian yang baik.¹³

Upaya pengembangan kemampuan berbahasa yang dilakukan terhadap anak usia taman kanak-kanak menurut Direktorat Pembinaan TK dan SD dilakukan dengan tujuan sebagai berikut: (1) Agar anak dapat mengolah kata secara komprehensif. (2) Agar anak dapat mengekspresikan kata-kata dalam bahasa tubuh yang dapat dipahami oleh orang lain. (3) Agar anak mengerti setiap kata yang didengar dan diucapkan. (4) Agar anak dapat berargumentasi, meyakinkan orang melalui kata-kata yang diucapkannya.¹⁴

fungsi berbicara bagi anak usia dini salah satunya ialah sebagai alat berkomunikasi dengan orang lingkungan sekitar, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, dan sebagai alat untuk menyatakan perasaan anak kepada orang lain.

4. Indikator Kemampuan Bahasa Ekspresif

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini mengatakan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun berada pada tingkat pencapaian keaksaraan. Adapun yang menjadi Indikator dalam kemampuan bahasa adalah:

¹³ Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta Erlangga, 1978), h. 78.

¹⁴ Direktorat Pembinaan TK dan SD, *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta:Depdiknas, 2007), h. 3.

- a. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
- b. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.¹⁵

Anak usia dini pada umumnya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicaramelalui percakapan kepada orang lain. Mereka dapat mengaplikasikanbahasa dengan beberapa cara seperti bertanya, berdialog dan bernyanyi. Sejak usia sekitar 2 tahun anak-anak mulai menunjukkan minat untuk mengucapkan nama benda, nama warna, nama hewan, dan nama-nama lainnya yang menarik perhatiannya. Minat tersebut terus berkembang seiring dengan bertambah usia dan membuktikan bertambahnya perbendaharaan kata. Dengan banyaknya kosa kata yang dimiliki oleh anak, anak mampu berkomunikasi dengan baik dilingkungannya yang lebih luas.

C. Media Magic Disk

1. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Mengenai istilah suatu media yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, ada beberapa ahli yang menyebutkan dengan istilah media pembelajaran, ada juga yang menyebut dengan media pendidikan. Pada dasarnya semua istilah itu mengandung konsep/pengertian yang sama, namun berbeda dalam penggunaan istilah saja.¹⁶

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomer 137 tahun2014, standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak kelompok 4-5 tahun, h. 27..

¹⁶ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Raja Wali Persada 2016), h. 3.

Dalam proses belajar mengajar, media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kata “media” berasal dari kata latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Pengertian media adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas. alat bantu tersebut bisa berbentuk manusia, cetak, visual, audio-visual, dan komputer. Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁷ Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada peserta didik.

Media pembelajaran Anak usia dini (PAUD) merupakan semua hal yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima untuk merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian anak sehingga proses belajar terjadi, pesan berupa isi ajaran dan didikan yang ada dikurikulum dituangkan oleh pendidik PAUD. Terdapat banyak sekali media yang dapat digunakan untuk pembelajaran anak usia dini, media akan digunakan tersebut bisa memberikan rangsangan semangat atau motivasi anak usia dini untuk bisa belajar

¹⁷ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, pemamfaatan, dan Penilaian*, (Bandung:CV Wacana Prima, 2008), h. 5.

dengan mudah dan juga menyenangkan, sehingga anak tidak merasa jenuh ataupun bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁸

2. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran

Media pembelajaran itu luas, bukan hanya media dirancang dan di desain oleh guru saja akan tetapi benda apapun bisa dijadikan media pembelajaran selagi benda itu memiliki nilai edukasi, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pembuatan media.

- a. Media pembelajaran yang dibuat hendaknya multiguna, artinya media tersebut dapat digunakan untuk semua pengembangan dan kemampuan lain yang sesuai.
- b. Bahan yang digunakan mudah didapatkan dilingkungan sekitar
- c. Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak.
- d. Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana
- e. Dapat digunakan secara individu, kelompok, dan klasikal.
- f. Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.¹⁹

Berdasarkan prinsip-prinsip yang telah disebutkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alat peraga dan dapat juga digunakan sebagai alat bermain oleh anak, serta dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Bahan-bahan yang digunakan mudah untuk

¹⁸ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2007), h.11.

¹⁹ Zaman, Badrul, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka, 2005), h. 52.

didapat dan tidak berbahaya bagi anak. Dalam pengembangan media hal yang harus disesuaikan ialah tujuan dan fungsi media tersebut. Media yang dikembangkan dapat digunakan oleh anak secara individu kelompok dan klasikal.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah sebagai berikut: (a) Mengkronkretkan konsep-konsep yang abstrak, yaitu konsep yang dirasakan masih bersifat abstrak dan susah dijelaskan secara langsung kepada anak, bisa dikongkretkan atau disederhanakan melalui pemamfaatan media pembelajaran. (b) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik. (c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. (d) Proses pembelajaran dapat terjadi di mana dan kapan saja.²⁰

Dengan demikian, manfaat media yang telah disebutkan diatas, media pembelajaran mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pencapaian kemampuan-kemampuan belajar anak, sehingga dalam memahami materi-materi yang diajarkan.

4. Pengertian Media *Magic Disk*

Menurut Anwar, *Magic Disk* adalah sebuah media pembelajaran yang berupa dua bentuk lingkaran bertingkat berupa *disc* (kaset) yang dijadikan satu dan bisa diputar sesuai dengan gambar pada lingkaran yang ditunjuk. *Magic Disk* terdiri dari dua kata yaitu *magic* dan *disk*. *Magic* berasal dari bahasa inggris yang berarti ajaib, sedangkan *disk* adalah kata yang menunjuk benda yang berarti kepingan atau cakram. Budi menjelaskan media pembelajaran *magic disk* adalah

²⁰ Fadlillah, *Permainan dan Bermain*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2017), h. 197-198.

suatu alat perantara untuk proses pembelajaran yang berbentuk seperti piringan atau bulat pipih seperti lingkaran yang memuat materi pada pembelajaran tertentu.²¹ Berdasarkan pengertian diatas maka media *Magic Disk* merupakan media yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Dengan media *Magic Disk* anak diajak secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan oleh pendidik. Penggunaan *Magic Disk* diikuti dengan metode anak aktif, maka efektivitas pengajaran akan semakin baik. Media pembelajaran *Magic Disk* merupakan fasilitas pendukung dalam sekolah karena bermamfaat dalam meningkatkan perhatian peserta didik.

5. Cara pembuatan media *Magic Disk*

Permainan *Magic Disk* diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak, dan penambahan kosakata untuk anak, karena tujuan permainan ini adalah menambah kosakata anak pada saat anak menjelaskan apa saja yang telah mereka lihat dan sentuh pada media tersebut. Jadi cara pembuatan permainan dalam *Magic Disk* ini adalah sebagai berikut: (1) Menentukan tema yang akan di tempelkan pada media *Magic Disk* yaitu tema gambar binatang. (2) Membuat desain *Magic Disk* dibagian depan. (3) Menempelkan gambar hewan yang sudah diprin dan dipres pada triplek bagian depan. (4) Mengkaitkan bagian belakang dengan bagian depan *magic disk*²²

6. Kelebihan media *Magic Disk*

²¹ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:Suka-Press), h. 171.

²² Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:Suka-Press), h. 16.

Penggunaan *Magic Disk* dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan yaitu: (1) media pembelajaran *Magic Disk* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik karena desainnya yang menarik dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. (2) membantu peserta didik dalam mengingat pelajaran serta menimbulkan kesan sehingga tidak mudah untuk dilupakan. (3) dapat membantu guru dalam mengajar.

Melalui permainan *Magic Disk* anak diajak secara aktif dan memperhatikan apa yang diajarkan oleh pendidik. Permainan *Magic Disk* dilakukan secara individu dan bergiliran, anak yang lain melihat lalu memberi semangat kepada temannya sewaktu bermain, kemudian anak akan dipanggil satu persatu untuk memainkan media tersebut.

Setelah anak selesai bermain, guru melihat kemampuan anak dalam bermain *Magic Disk* misalnya pada saat anak bercerita. Kemudian guru akan memberi pujian kepada anak dan penghargaan seperti memberi bintang. Kelebihan dari Media *Magic Disk* ini dapat membantu guru dalam mengajar, selain itu media ini bukan hanya melatih kemampuan bahasa ekspresif pada anak, akan tetapi juga dapat melatih motorik halus dan kemampuan kognitif.

D. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian pengembangan yang telah melakukan penelitian tentang kemampuan bahasa ekspresif dalam bentuk permainan-permainan. Jadi secara lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Pertama, Penelitian Relevan yang dilakukan oleh Minar Suminar dengan judul “ Pengembangan Media Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Kemampuan

Bahasa Ekspresif Pada Anak” melalui permainan media kantong ajaib ini, dapat melatih kemampuan bahasa ekspresif pada anak. Penelitian diatas mempunyai perbedaan dan persamaan, perbedaan penelitian sebelumnya menerapkan sebuah permainan kantong ajaib, sedangkan penelitian penulis menggunakan sebuah media *Magic Disk*. Persamaannya dari media ini sama-sama melatih kemampuan bahasa ekspresif anak.²³

Kedua, Penelitian Relevan yang dilakukan oleh Indra Juwita Arja dengan judul “ Pengembangan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Bercakap-Cakap Pada RA Ar-Rahman Kabupaten Mukomuko”.Indra menjelaskan dimana pada kesimpulan akhirnya bahwa melalui media kartu bergambar dapat melatih kemampuan berbicara pada anak. Penelitian diatas mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian penulis.Adapun perbedaan penelitian sebelumnya yang mana penelitian sebelumnya menerapkan media kartu bergambar, sedangkan penelitian penulis menerapkan media *Magic Disk*. Persamaanya sama-sama melatih kemampuan bahasa ekspresif pada anak.²⁴

Ketiga, Penelitian Relevan yang dilakukan oleh Ika Retna Ningsih dengan judul “Pengembangan Media Kartu Kuartet Untuk Mengembangkan Kosakata Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak”. Ika menjelaskan dimana pada

²³ Minar Suminar, “Pengembangan Media Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak”, (*Jurnal Pelita PAUD*), Vol 3, No 1, 2018.

²⁴ Indra Juwita Arja, Pengembangan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Bercakap-cakap Pada RA AR-Rahman Kabupaten Mukomuko, (*Al-Bathsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*), Vol 5, No 1, 2020.

kesimpulan akhirnya bahwa melalui media kartu kuartet ini dapat melatih kemampuan kosakata pada anak. Penelitian diatas mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian penulis. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya yang mana penelitian sebelumnya menerapkan media kartu kuartet, sedangkan penelitian penulis menerapkan media *Magic Disk*. Persamaan nya sama-sama melatih kemampuan bahasa ekspresif pada anak.²⁵



²⁵ Ika Retnaningsih, “Pengembangan Media Kartu Kuartet Untuk Mengembangkan Kosakata Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 3 Tahun ke-6 2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan Pengembangan atau *R&D (Research and Development)* dimana metode penelitian dan pengembangan *R&D (Research and Development)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹

Prosedur Penelitian ini dengan menggunakan model *ADDIE*. Model *ADDIE* adalah pemilihan model pengembangan yang baik menjadi salah satu faktor penentu untuk menghasilkan model yang dapat di aplikasikan dengan mudah, baik dan bermamfaat bagi pengguna. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, serta media dan bahan ajar. Model *ADDIE* terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu (1) Analisis (*Analyze*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Implementasi (*Implementation*), dan (5) Evaluasi (*Evaluation*).²

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, (Bandung:Alfabeta, 2017), h. 407.

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitati, PTK dan Penelitian Pengembangan* , (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), h. 214.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur pengembangan media *Magic Disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang dapat dilihat berikut dibawah ini:

Bagan mengenai tahapan-tahapan pelaksanaan evaluasi model ADDIE



Gambar 3.1 Bagan Penelitian Model ADDIE.³

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan Penelitian R&D (*Research and Development*) ini yaitu dengan menggunakan model pengembangan ADDIE dengan tahapan-tahapan pengembangan, setiap langkah dapat dijelaskan dibawah ini yaitu sebagai berikut:

³ Sugiono, *Metode Penelitian...*, h. 26

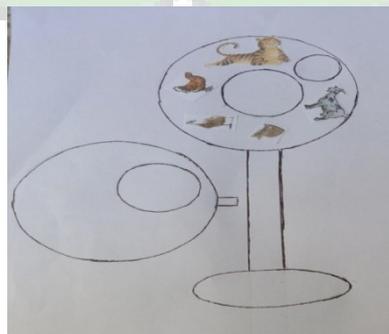
1. Analisis (*Analysis*)

Menganalisis permasalahan dalam pembelajaran seperti APE yang digunakan oleh guru beserta penggunaannya dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui masalah anak terhadap kemampuan bahasa ekspresif untuk melihat kebutuhan yang diperlukan. Peneliti melakukan analisis kajian pustaka untuk melihat permasalahan tentang bahasa ekspresif anak dalam penggunaan media *Magic Disk*.

2. Desain/perancangan (*Design*)

Tahap Desain/perancangan (*Design*) merupakan tahap membuat rancangan produk baru sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan yang telah dianalisis pada langkah pertama, penelitian ini membuat rancangan pengembangan media pembelajaran *Magic Disk* pada materi pokok terhadap kemampuan bahasa ekspresif menggunakan model ADDIE. Setelah itu peneliti membuat desain media beserta instrument validasi materi dan media. Tahap pertama yaitu menentukan rancangan pola media yang akan dibuat dengan menyiapkan alat dan bahan berupa triplek, kayu, kain flanel, gunting, lem lilin, gambar hewan yang sudah diprint.

a. Gambar desain pola media *Magic Disk*



Gambar 3.2 Desain Pola *Magic Disk*

b. Petunjuk penggunaan cara main *Magic Disk*

1. Anak berbaris dengan rapi dan mengantri
2. Setelah itu anak yang mengantri dipanggil untuk memainkan media *Magic Disk* tersebut
3. Kemudian anak akan memutar bagian lingkaran yang ditutup, dan melihat dimana tanda bolongan tersebut berhenti
4. Setelah tanda bolongan berhenti disalah satu gambar hewan, guru menyuruh anak untuk menyebutkan gambar tersebut dan anak akan menirukan suara hewan yang ada pada gambar tersebut.

c. Gambar alat dan bahan media *Magic Disk*

Alat : Triplek, kayu, gunting, lem tembak

Bahan: Kain flanel, gambar hewan yang sudah diprin



Gambar 3.3 Alat dan Bahan Media *Magic Disk*

3. Pengembangan (*Development*)

Pengembangan (*Development*) merupakan suatu proses mewujudkan desain yang telah dirancang tadi menjadi kenyataan, pada tahap ini peneliti mengembangkan media berdasarkan rancangan media yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan

media *Magic Disk* yaitu: (1) pembuatan media *Magic Disk*, (2) selanjutnya melakukan validasi media dan materi kepada validator (ahli media dan ahli materi). Tim validator pada penelitian pengembangan media *Magic Disk* ini yaitu terdiri dari 2 orang dosen ahli yaitu: validasi oleh ahli media dengan ibu Rafidhah Hanum, M.Pd. Dan Validasi oleh ahli materi dengan ibu Munawwarah, M.Pd. (3) selanjutnya peneliti melakukan revisi media *Magic Disk* terhadap saran yang dilakukan oleh tim validator ahli media dan ahli materi untuk mendapatkan produk media *Magic Disk* yang baik dan sesuai yang diinginkan.

4. implementasi (*implementation*)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran, artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan (media *Magic Disk*) disiapkan sedemikian rupa sesuai dengan peran atau fungsinya agar bisa diimplementasikan. Dilakukan dengan uji coba terbatas yang melibatkan peserta didik terhadap kemampuan bahasa ekspresif menggunakan media *Magic Disk*, dan melihat aspek kualitas kepraktisan media *Magic Disk* yang telah dikembangkan.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan langkah terakhir pada penelitian ini, yaitu tahap penilaian terhadap hasil kelayakan media *Magic Disk* yang dilakukan oleh dua pakar ahli media dan ahli materi, dan penilaian terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun sehingga didapatkan kesimpulan layak atau tidak layak pada media *Magic Disk* yang telah dikembangkan.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tehnik penilaian kelayakan dan angket penilaian kelayakan digunakan untuk menilai kelayakan media *Magic Disk* yang telah dikembangkan oleh pakar ahli media, dan angket digunakan untuk mengetahui kelayakan terhadap media *Magic Disk* yang telah dikembangkan.

- 1) Lembar penilaian kelayakan media *Magic Disk*, lembar ini dibagikan kepada 2 validator ahli yang terdiri dari 2 orang dosen PIAUD UIN Ar-Raniry. Lembar ini juga dibagikan setelah media *Magic Disk* dikembangkan oleh peneliti dan sebelum diimplementasikan ke sekolah. Setelah dosen menilai media *Magic Disk* tersebut, peneliti menganalisis data untuk melihat persentase kelayakan media yang telah dikembangkan, dan saran-saran yang diberikan oleh dosen pada lembar penilaian kelayakan media *Magic Disk* mejadi masukan dan perbaikan.
- 2) Angket lembar observasi kemampuan bahasa ekspresif anak. Peneliti melakukan validasi terlebih dahulu kepada validator ahli agar data yang diperoleh memiliki kriteria kepraktisan, maka peneliti mengisi lembar observasi penilaian tersebut pada saat anak belajar menggunakan media *Magic Disk*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua macam instrumen. masing-masing digunakan untuk memenuhi kriteria kelayakan dan kepraktisan. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar kelayakan

Lembar kelayakan digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur kelayakan media *Magic Disk*. Angket penelitian ini akan ditunjukkan kepada dosen ahli (validator). Angket ini menentukan apakah media *Magic Disk* layak digunakan tanpa revisi, dengan revisi atau tidak layak diproduksi. Angket ini berbentuk *Rating scale* (skala bertingkat) 5 kategori penilaian dari tertinggi yaitu : 5,4, 3, 2, 1.

2. Angket lembar observasi kemampuan bahasa ekspresif anak

Angket lembar observasi anak digunakan untuk mengukur aspek kepraktisan. Aspek ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan anak menggunakan media *Magic Disk*.⁴

a. Rubrik Media Pengembangan *Magic Disk*

Tabel 3.1 Validasi Produk Ahli Media

No	Kategori	Aspek	Indikator Penilaian	Skor
1	Bahasa	Bahasa	Kejelasan bahasa dalam media <i>Magic Disk</i> pada anak sangat sesuai	5
			Kejelasan bahasa dalam media <i>Magic Disk</i> pada anak sesuai	4
			Kejelasan bahasa dalam media <i>Magic Disk</i> pada anak kurang sesuai	3
			Kejelasan bahasa dalam media <i>Magic Disk</i>	2

⁴ Asnawi Zaenul dan Noehi Nasution, *Penilaian Hasil Belajar*, (Jakarta:Dirjen Dikti,2005), h. 112.

			<i>Disk</i> pada anak tidak sesuai	
			Kejelasan bahasa dalam media <i>Magic Disk</i> pada anak sangat tidak sesuai	1
2	Desain Grafis	1.Bahan	Tingkat keamanan dari segi bahan yang digunakan sangat sesuai untuk anak	5
			Tingkat keamanan dari segi bahan yang digunakan sesuai untuk anak	4
			Tingkat keamanan dari segi bahan yang digunakan kurang sesuai untuk anak	3
			Tingkat keamanan dari segi bahan yang digunakan tidak sesuai untuk anak	2
			Tingkat keamanan dari segi bahan yang digunakan sangat tidak sesuai untuk anak	1
		2.Ukuran	Ukuran media <i>Magic Disk</i> sangat sesuai untuk anak	5
			Ukuran media <i>Magic Disk</i> sesuai untuk anak	4
			Ukuran media <i>Magic Disk</i> kurang sesuai untuk anak	3
			Ukuran media <i>Magic Disk</i> tidak sesuai untuk anak	2
		3.Warna	Ukuran media <i>Magic Disk</i> sangat tidak sesuai untuk anak	1
			Warna media <i>Magic Disk</i> sangat sesuai untuk anak	5

			Warna media <i>Magic Disk</i> sesuai untuk anak	4
			Warna media <i>Magic Disk</i> kurang sesuai untuk anak	3
			Warna media <i>Magic Disk</i> tidak sesuai untuk anak	2
			Warna media <i>Magic Disk</i> sangat tidak sesuai untuk anak	1
3	Aspek kemudahan penggunaan	penggunaan <i>Magic Disk</i> dalam pembelajaran	Penggunaan media <i>Magic Disk</i> dalam pembelajaran sangat sesuai untuk anak	5
			Penggunaan media <i>Magic Disk</i> dalam pembelajaran sesuai untuk anak	4
			Penggunaan media <i>magic disk</i> dalam pembelajaran kurang sesuai untuk anak	3
			Penggunaan media <i>Magic Disk</i> tidak sesuai untuk anak	2
			Penggunaan media <i>Magic disk</i> sangat tidak tidak sesuai untuk anak	1

Sumber: Denna Delawanti, 2018⁵

Keterangan:

- 5 : Sangat Sesuai
- 4 : Sesuai
- 3 : Kurang Sesuai
- 2 : Tidak sesuai
- 1 : Sangat Tidak sesuai

⁵ Denna Delawati, Pengembangan Instrumen Validasi Media Boneka Tangan Dengan Metode Bercerita, *Elementary School Education Journal*, vol 2, No 1, 2018, h. 44-47.

b. Rubrik materi pengembangan media *Magic Disk*

Tabel 32 Validasi produk ahli materi

No	Kategori	Aspek yang diamati	Indikator Penilaian	Skor
1	Kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	Materi yang disajikan dalam media <i>Magic Disk</i> sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini	5
			Materi yang disajikan dalam media <i>Magic Disk</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini	4
			Materi yang disajikan dalam media <i>Magic Disk</i> kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini	3
			Materi yang disajikan dalam media <i>Magic Disk</i> tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak	2
			Materi yang disajikan dalam media <i>Magic Disk</i> sangat tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini	1
		Kesesuaian materi dengan tingkat usia perkembangan anak	Materi media <i>Magic Disk</i> sangat sesuai dengan tingkat usia perkembangan anak (5-6 tahun)	5
			Materi media <i>Magic Disk</i> sesuai dengan tingkat usia perkembangan anak (5-6 tahun)	4

			Materi media <i>Magic Disk</i> kurang sesuai dengan tingkat usia perkembangan anak (5-6 tahun)	3
			Materi media <i>Magic Disk</i> tidak sesuai dengan tingkat perkembangan anak (5-6 tahun)	2
			Materi media <i>Magic Disk</i> sangat tidak sesuai dengan tingkat usia perkembangan anak (5-6 tahun)	1
2	Bahasa	Kesesuaian gambar dan kemudahan membedakan	Gambar sangat sesuai dan dapat mudah dibedakan	5
			Gambar sesuai dan dapat mudah dibedakan	4
			Gambar kurang sesuai dan dapat mudah dibedakan	3
			Gambar tidak sesuai dan dapat mudah dibedakan	2
			Gambar sangat tidak sesuai dan dapat mudah dibedakan	1
3	<i>Performance</i>	Kesesuaian materi dengan tampilan media <i>magic disk</i>	Materi ditampilkan dengan tampilan yang sangat sesuai	5
			Materi ditampilkan dengan tampilan yang sesuai	4
			Materi ditampilkan dengan tampilan yang kurang	3
			Materi yang ditampilkan dengan tampilan yang tidak sesuai	2
			Materi yang ditampilkan dengan tampilan yang sangat tidak sesuai	1

Sumber: Denna Delawanti 2018,⁶

Keterangan:

5 : Sangat Sesuai

4 : Sesuai

3 : Kurang Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

⁶ Denna Delawati, Pengembangan Instrumen Validasi Media Boneka Tangan Dengan Metode Bercerita, *Elementary School Education Journal*, vol 2, No 1, 2018, h. 44-47.

c. Rubrik penilaian perkembangan kemampuan bahasa ekspresif pada anak

Tabel 3.3 Aspek Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak

No	Kategori	Aspek	Indikator Penilaian	Skor
1.	Intonasi	Kemampuan awal anak dalam meniru suara hewan pada media <i>Magic Disk</i>	Anak mampu meniru suara hewan pada media <i>Magic Disk</i>	1
			Anak tidak mampu meniru suara hewan pada media <i>Magic Disk</i>	0
2.	Ekspresi wajah	Kemampuan awal anak dalam mengekspresikan wajah sesuai dengan perasaan ketika melakukan permainan <i>Magic Disk</i>	Anak mampu mengekspresikan wajah sesuai dengan perasaan ketika melakukan permainan <i>Magic Disk</i>	1
			Anak tidak mampu mengekspresikan wajah sesuai dengan perasaan ketika melakukan permainan <i>Magic Disk</i>	0
3.	Gerakan tubuh	Kemampuan awal anak menggunakan gerakan tubuh yang sesuai gambar hewan yang terdapat pada media <i>Magic Disk</i>	Anak mampu menggunakan gerakan tubuh sesuai gambar hewan yang terdapat pada media <i>Magic Disk</i>	1
			Anak tidak mampu menggunakan gerakan tubuh sesuai gambar hewan yang terdapat pada media <i>Magic Disk</i>	0
4.	Kosakata	Kemampuan awal anak dalam menyebutkan nama gambar pada media <i>Magic Disk</i>	Anak mampu menyebutkan nama gambar hewan pada media <i>Magic Disk</i>	1
			Anak tidak mampu menyebutkan nama gambar hewan pada media <i>Magic Disk</i>	0
5.	Kognitif	Kemampuan awal anak dalam membedakan jenis gambar hewan yang berkaki dua dan berkaki empat pada media <i>Magic Disk</i>	Anak mampu membedakan jenis gambar hewan yang berkaki dua dan berkaki empat pada media <i>Magic Disk</i>	1

			Anak tidak mampu membedakan jenis gambar hewan yang berkaki dua dan berkaki empat pada media <i>Magic Disk</i>	0
--	--	--	--	---

(Sumber: Disadur dari Gordon dan Browne, 2006)⁷

Keterangan:

- 1 : Ya
2 : Tidak

E. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu teknik penelitian analisis kelayakan produk. Pada penelitian ini data analisis kelayakan produk diperoleh dari hasil persentase setiap validator dari ahli media, ahli materi, dan lembar observasi kemampuan bahasa ekspresif yang menampilkan hasil dari pengembangan produk berupa media *Magic Disk*.

Adapun rumus untuk menghitung persentase kelayakan dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:⁸

$$x = \frac{\sum M}{Mm} \times 100\%$$

Sumber: Suharsimi Arikunto: Tahun 2010

Keterangan:

- Mmax : Skor maksimal setiap aspek penilaian
 $\sum M$: Jumlah skor setiap aspek penilaian
 X : Persentase skor setiap aspek penilaian yang diharapkan (dicari)

⁷ Nurbiana Dhini, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006), h. 19.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 282.

Interpretasi hasil analisis untuk masing-masing aspek penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar Penilaian Ahli Media Ahli Materi, dan Penilai Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini

Skor Respon Media Pembelajaran	Kriteria
$X \leq 52\%$	Tidak layak
$52\% < x \leq 68\%$	Kurang layak
$68\% < x \leq 84\%$	Layak
$X > 84\%$	Sangat layak

(Sumber: Sugiono, Tahun 2015)⁹

Rumus untuk menghitung persentase kemampuan bahasa ekspresif peserta didik dengan menggunakan skala Guttman sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber: (Zulmiyetri dan dkk, Tahun: 2019)¹⁰

Keterangan:

- P : Persentase Kemampuan bahasa ekspresif
 F : Jumlah jawaban yang diperoleh
 N : Jumlah skor maksimal

Tabel 3.5 Skoring Skala Guttman

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Sumber : Rizky Djati Munggaran, Tahun 2012: 63

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 305.

¹⁰ Zulmiyetri dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 81.

Jawaban dari responden dapat diukur dan dibuat skor tertinggi “satu” dan skor terendah “nol”. Untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, peneliti menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif yaitu, ya=1 dan Tidakori=0. sedangkan kategori untuk setiap pernyataan negatif yaitu Ya=0 dan Tidak=1. dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala guttman dalam bentuk *checklist*.¹¹

Tabel 3.6 Kriteria Berdasarkan Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 58-6 Tahun

Skor	Kriteria
P>75 %	Layak
P≤75 %	Tidak Layak

Sumber: Hamid Darmaji, Tahun 2011:109¹²

¹¹ Rizky Djati Munggaran, *Pemanfaatan Open Soure Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No. 19 Tahussn 2002 Tentang Hak Cipta*. (Bandung: Universitas Pendidikan Terbuka, 2012) h. 63-64.

¹² Hamid Darmaji, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 109.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan

Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam pengembangan media *magic disk* ini berdasarkan prosuder pengembangan model ADDIE yang telah dikemukakan diatas yaitu:

1. Analysis (Analisis)

Analysis merupakan tahap menganalisis permasalahan, dimana pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan anak melalui observasi dan wawancara dengan guru di TK An-Nada Aceh Selatan pada tanggal 02 Februari 2020, dari hasil observasi dan wawancara diperoleh keterangan bahwa kemampuan perkembangan bahasa ekspresif anak masih kurang, guru hanya menjelaskan dengan menggunakan media seperti gambar poster saja. Sehingga pembelajaran kurang efektif untuk anak karena anak tidak dapat bermain langsung dengan media tersebut.

Selain itu Piaget menjelaskan bahwa anak usia dini masih berada dalam masa *praoperasional kongkret*, yang didalam proses pembelajarannya masih membutuhkan sumber belajar yang nyata (kognitif). Dengan demikian penyajian sumber belajar yang nyata dan sederhana akan memberikan kesempatan belajar kepada anak sesuai tahap perkembangannya. Dan media pembelajaran untuk anak usia dini atau alat permainan edukatif harus dirancang dengan mempertimbangkan dan memperhatikan usia anak. Dimana anak tersebut belajarnya sambil bermain ataupun bermain sambil belajar. Karena bermain merupakan aktivitas yang

penting dilakukan oleh anak-anak sebab dengan bermain anak-anak akan bertambah pengalaman dan pengetahuannya.¹

Oleh Karena itu perlu adanya media pembelajaran yang bervariasi dan dapat menarik perhatian anak untuk belajar. Serta dapat membangkitkan minat belajar anak. Salah satu media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media *magic disk*. Jadi dengan belajar menggunakan media *Magic Disk* ini dapat memberikan rasa senang dan semangat yang tinggi kepada anak serta pengetahuan dalam belajar. Karena media *Magic Disk* bertujuan untuk kemampuan bahasa ekspresif kepada anak.

Tabel 4.1 Instrumen observasi awal di TK An-Nada Aceh Selatan

NO.	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Lokasi dan waktu observasi	TK An-Nada Aceh Selatan dan waktu yang dilakukan observasi awal pada tanggal 02 Februari 2020
2	Anak TK B usia 5-6 tahun	
3	Jumlah anak yang diamati	15 anak
4	Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana disekolah ini masih kurang, contohnya seperti APE yang digunakan masih menggunakan APE yang ditempel di dinding, dan APE sudah siap saji

¹ Jamaris Martini, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Gramedia, 2006), h. 46.

		yang dibelikan di toko seperti balok dan lainnya
5	Latar belakang masalah yang terdapat di TK An-Nada Aceh Selatan	Pada TK AN-Nada Aceh Selatan peneliti menemukan permasalahan bahwa kemampuan perkembangan bahasa ekspresif anak masih kurang, yaitu ketika guru mengajukan pertanyaan kepada anak masih cenderung diam dan tidak menjawab apa yang guru tanyakan.

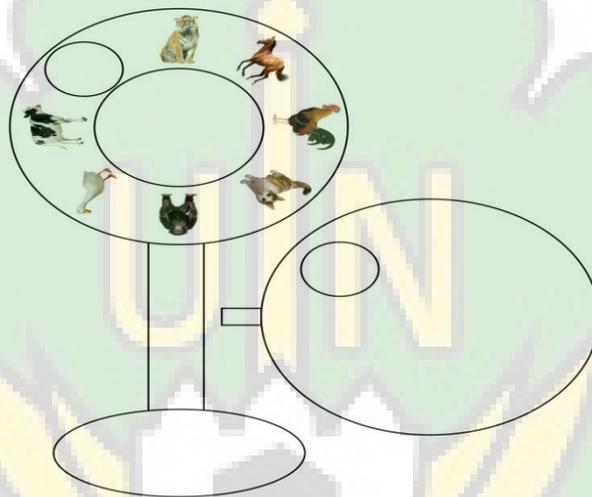
Tabel 4.2 Instrumen wawancara guru di TK An-Nada Aceh Selatan

No	Pertanyaan dari peneliti	Jawaban guru
1	Menurut ibu bagaimana proses pembelajaran disekolah ini?	Alhamdulillah, disetiap harinya mengalami peningkatan baik dari kualitas guru
2	Apa saja media/ yang ada di TK ini?	APE yang ada disini seperti balok, puzzle,menara
3	Bagaimana srategi guru dalam mengembangkan aspek-aspek pembelajaran untuk anak?	Para guru disini menggunakan aspek media pembelajaran seperti menggunakan media angka yang dapat melatih kemampuan berhitung anak dan beberapa media lainnya

4	Apakah media pembelajaran yang diberikan kepada anak didik sudah mencapai target pembelajaran?	Dari segi media pembelajaran belum mencapai kriteria, karena ada beberapa media yang digunakan masih menggunakan media seperti poster yang sudah siap saji yang sudah dibeli dari toko
5	Menurut ibu bagaimana cara menjadikan media tersebut bisa mencapai pembelajaran kepada anak?	Media pembelajaran hendaknya memenuhi persyaratan kualitas yang berhubungan dengan tujuan, tidak berbahaya bagi anak, tahan lama, sesuai dengan dunia anak dan memiliki banyak warna
6	Apakah aspek perkembangan anak sudah dapat meningkat?	Sebagian anak belum berkembang seperti perkembangan bahasa ekspresifnya, anak disini asik bermain dengan teman-temannya dan tidak menjawab pertanyaan dari guru pada proses pembelajaran
7	Menurut ibu bagaimana cara mengatasi proses pembelajaran pada anak dari ke enam aspek perkembangan anak?	Dengan cara guru-guru disini lebih aktif pada saat proses pembelajaran yang diberikan kepada anak, dan membuat suasana dikelas lebih menyenangkan bagi anak

2. *Design* (Perancangan)

Setelah dilakukan analisis kebutuhan, pada tahap ini peneliti membuat storyboard desain awal terhadap media *Magic Disk* yaitu dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.4 Desain Awal Storyboard Media *Magic Disk* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan dan revisi yaitu dilakukan setelah media *Magic Disk* didesain, media *Magic Disk* menggunakan alat dan bahan sebagai berikut:

4.2 Alat dan Bahan Desain Media *Magic Disk*

No	Alat dan Bahan	Gambar
1	<p>Alat : Gunting, lem tembak, pensil.</p> <p>Bahan : Triplek, kayu, kain flanel, gambar hewan yang sudah diprin.</p>	

Adapun langkah-langkah pembuatan media *Magic Disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Langkah-langkah Pembuatan Media *Magic Disk*

No	Keterangan	Gambar
1	Siapkan triplek dan kayu	
2	Buatlah pola lingkaran pada triplek	
3	Potong bulat triplek menjadi dua bagian	

4	Pasangkan triplek yang sudah dipotong tadi pada kayu	
5	Buat pola garis lingkaran dari triplek yang sudah dipotong bulat menggunakan kain flanel	
6	Kemudian gunting kain flanel yang sudah di buat pola lingkaran	

7	Setelah itu membuat pola lingkaran kecil pada tutup media <i>Magic Disk</i>	
8	Gunting kain flanel yang sudah digaris lingkaran kecil	
9	Kemudian lem kain flanel pada triplek bagian belakang media <i>Magic Disk</i> menggunakan lem lilin	

10	Setelah itu pasangkan triplek bagia depan penutup media <i>Magic Disk</i>	
----	---	--

Kemudian langkah selanjutnya membuat dan menempelkan jenis-jenis gambar hewan pada bagian belakang media *Magic Disk*. Berikut langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Langkah-Langkah Pembuatan Jenis Gambar Hewan

No	Keterangan	Gambar
1	Siapkan gambar hewan yang sudah diprin dan dipres	

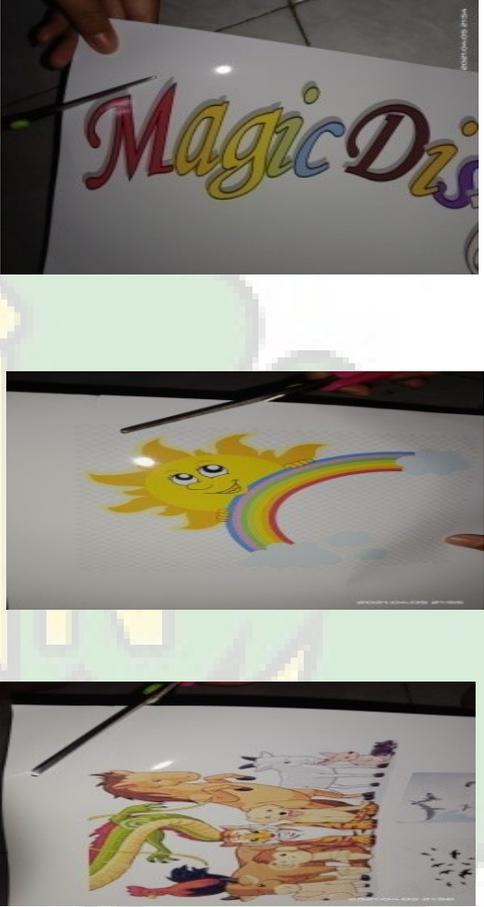
2	Gunting satu persatu gambar hewan menjadi pola bulatan	
3	Tempelkan gambar hewan pada triplek yang sudah dilapisi kain flanel pada bagian belakang triplek lingkaran kedua	
4	Gambar bagian belakang media <i>Magic Disk</i> yang sudah ditempelkan jenis-jenis gambar hewan	

5	Setelah itu pasangkan tutup bagian depan pada bagian belakang media <i>Magic Disk</i> yang sudah ditempelkan gambar hewan tadi	
---	--	--

Kemudian setelah media *Magic Disk* selesai dibuat, langkah terakhir yaitu membuat hiasan bagian depan media *Magic Disk*. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Langkah-Langkah Membuat Hiasan Pada Bagian Depan Media *Magic Disk*

No	Keterangan	Gambar
1	Siapkan gambar tulisan abjad dan gambar hewan yang sudah dipres	

2	Gunting satu persatu gambar hiasan yang sudah diprin tadi	
3	Terakhir tempelkan gambar yang sudah digunting pada bagian depan tutup untuk hiasan media <i>Magic Disk</i>	



Setelah semuanya media *Magic Disk* selesai di rancang oleh peneliti kemudian tahap terakhir yaitu media *Magic Disk* divalidasi oleh ahli media dan ahli materi untuk memberikan saran dan masukan serta penilaian terhadap media *Magic Disk* dengan mengisi instrumen lembar kelayakan media *Magic Disk* sebelum diimplementasikan di TK An-Nada Aceh Selatan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Validasi Ahli

1. Validasi ahli media tahap 1

Hasil validasi oleh ahli media pada produk awal ditentukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Validasi Dari Validator Ahli Media

No	Kriteria Penilaian	Validator	Σ	Rata-rata
1	Media <i>Magic disk</i> memiliki daya tarik melalui tampilan dan bentuknya	2	2	2
2	Mudah dibuat dan dipergunakan	4	4	4
3	Media <i>Magic Disk</i> mudah dimainkan oleh anak	2	2	2
4	Media <i>Magic Disk</i> sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini	4	4	4

5	Sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak (5-6 tahun)	4	4	4
6	Mampu mendorong rasa ingin tahu anak	4	4	4
7	Bahan pembuatan media <i>Magic Disk</i> aman dan tidak berbahaya bagi anak	2	2	2
8	Media <i>Magic Disk</i> dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama	5	5	5
9	Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak)	4	4	4
10	Pemilihan jenis, ukuran dan warna media bagi anak usia dini (tidak terlalu besar atau terlalu kecil)	2	2	2
11	Pemilihan jenis gambar sesuai untuk anak (usia 5-6 tahun)	2	2	2
Jumlah Total		37	37	37
Persentase		67,2%		

Sumber: Denna Delawanti, 2018²

$$x = \frac{37}{35} \times 100\% = 67,2\%$$

2. Validasi Ahli Materi

Hasil validasi oleh ahli materi pada produk awal ditentukan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Validasi Dari Validator Ahli Materi

No	Kriteria Penilaian	Validator	Σ	Rata-rata
1	Media <i>Magic disk</i> memiliki daya tarik melalui tampilan dan bentuknya	4	4	4
2	Mudah dibuat dan dipergunakan	4	4	4
3	Media <i>Magic Disk</i> mudah	4	4	4

² Denna Delawanti, Pengembangan Instrumen Validasi Media Boneka Tangan Dengan Metode Bercerita, *Elementary School Education Journal*, 2018, Vol 2, No 1, h. 44-47.

	dimainkan oleh anak			
4	Media <i>Magic Disk</i> sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini	3	3	3
5	Sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak (5-6 tahun)	4	4	4
6	Mampu mendorong rasa ingin tahu anak	4	4	4
7	Bahan pembuatan media <i>Magic Disk</i> aman dan tidak berbahaya bagi anak	4	4	4
8	Media <i>Magic Disk</i> dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama	4	4	4
9	Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak)	4	4	4
10	Pemilihan jenis, ukuran dan warna media bagi anak usia dini (tidak terlalu besar atau terlalu kecil)	4	4	4
Jumlah Total		39	39	39
Persentase		78%		

Sumber: Denna Delawanti, 2018³

$$x = \frac{39}{50} \times 100\% = 78\%$$

a. Revisi Produk

Pada tahap ini dilakukan perbaikan media *Magic Disk* berdasarkan saran dari validator ahli media yaitu:

1. Validasi Ahli Media tahap II

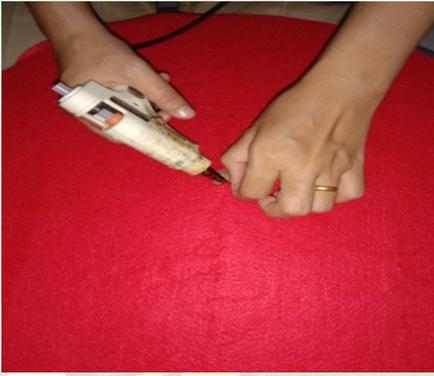
Setelah Validator ahli media melakukan penilain produk, validator memberi saran dan masukan bahwa pada desain awal media *Magic Disk* yaitu:

³ Denna Delawanti, Pengembangan Instrumen Validasi Media Boneka Tangan Dengan Metode Bercerita, *Elementary School Education Journal*, 2018, Vol 2, No 1, h. 44-47.

menggunakan kain flanel berwarna hijau, Kemudian diganti warna merah muda pada sisi belakang dan warna kuning terang pada sisi depan, karena warna hijau terlalu gelap dan kurang menarik. Berikut ini langkah-langkah pembuatan media *magic disk* dari kain flanel berwarna merah dan kuning sebagai berikut:

Tabel 4.8 Langkah –Langkah Pembuatan Media *Magic Disk* Dari Kain Flanel Merah Dan Kuning

No	Keterangan	Gambar
1	Bersihkan tripek bagian belakang media <i>Magic Disk</i> menggunakan cane	
2	Buat pola garis lingkaran sesuai bulatan triplek pada kain flanel	

3	Gunting kain flanel sesuai pola yang sudah digaris	
4	Lem dan lengketkan kain flanel pada triplek	
5	Setelah itu buat pola garis lingkaran tripek bagian penutup media dengan kain flanel berwarna kuning	

6	Kemudian lakukan langkah seperti tadi yaitu gunting kain flanel sesuai pola yang sudah di garis	
7	Lem dan lengketkan kain flanel pada tripek bagian penutup media	
8	Gambar media <i>Magic Disk</i> sisi depan (penutup) dan belakang	

9	<p>Kemudian langkah selanjutnya membuat dan menempelkan macam-macam gambar hewan pada bagian belakang media <i>Magic Disk</i> yaitu siapkan gambar hewan yang sudah diprin dan dipres</p>	
10	<p>Buat pola bulatan sesuai pola gambar hewan yang sudah digunting</p>	
11	<p>Gunting kain flanel yang sudah dibuat pola bulatan tadi</p>	

12	lem gambar hewan pada kain flanel	
13	Kemudian tempelkan macam-macam gambar hewan pada sisi belakang media <i>magic disk</i> yang sudah dilapisi kain flanel berwarna merah	
14	Langkah terakhir pasangkan tutup bagian sisi depan dan setelah itu tempelkan macam-macam gambar hewan berbentuk kecil pada bagian penutup media <i>Magic Disk</i>	

Hasil validasi oleh ahli media pada tahap ke II ditentukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Validasi Dari Validator Ahli Media

No	Kriteria Penilaian	Validator	Σ	Rata-rata
1	Media <i>Magic disk</i> memiliki daya tarik melalui tampilan dan bentuknya	4	4	4
2	Mudah dibuat dan dipergunakan	4	4	4
3	Media <i>Magic Disk</i> mudah dimainkan oleh anak	4	4	4
4	Media <i>Magic Disk</i> sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini	4	4	4
5	Sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak (5-6 tahun)	4	4	4
6	Mampu mendorong rasa ingin tahu anak	4	4	4
7	Bahan pembuatan media <i>Magic Disk</i> aman dan tidak berbahaya bagi anak	4	4	4
8	Media <i>Magic Disk</i> dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama	5	5	5
9	Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak)	4	4	4
10	Pemilihan jenis, ukuran dan warna media bagi anak usia dini (tidak terlalu besar atau terlalu kecil)	4	4	4
11	Pemilihan jenis gambar sesuai untuk anak (usia 5-6 tahun)	4	4	4
Jumlah Total		45	45	45
Persentase		81,8%		

Sumber: Denna Delawanti, 2018⁴

$$x = \frac{45}{55} \times 100\% = 81,8\%$$

⁴ Denna Delawanti, Pengembangan Instrumen Validasi Media Boneka Tangan Dengan Metode Bercerita, *Elementary School Education Journal*, 2018, Vol 2, No 1, h. 44-47.

Berikut media *Magic Disk* sebelum dan sesudah direvisi:

Tabel 4.10 Gambar Media *Magic Disk* Sebelum dan Sesudah



2. Ahli Materi

Dari ahli materi terdapat beberapa saran dan masukan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Saran dari Validator Ahli Materi

No	Saran/Masukan dari Validator	
	Sebelumnya	Sesudah Diubah
1	Materi ditampilkan dengan tampilan yang menarik	Materi ditampilkan dengan tampilan warna yang menarik
2	Materi melatih kemampuan bahasa ekspresif pada anak	Materi melatih kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun

Hasil validasi oleh ahli materi pada tahap II ditentukan pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Validasi Dari Validator Ahli Materi

No	Kriteria Penilaian	Validator	Σ	Rata-rata
1	Materi yang disajikan dalam media <i>Magic Disk</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran (kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun)	4	4	4
2	Kesesuaian materi media <i>Magic</i>	4	4	4

	Disk dengan tingkat usia perkembangan anak usia dini (5-6 tahun)			
3	Kesesuaian gambar dalam media <i>Magic Disk</i> dan kemudahan membedakan	4	4	4
4	Materi ditampilkan dengan tampilan warna yang menarik	4	4	4
5	Materi melatih kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun	4	4	4
6	Materi mengenalkan berbagai macam gambar hewan pada media <i>Magic Disk</i>	4	4	4
7	Materi melatih kemampuan anak dalam menirukan suara hewan pada media <i>Magic Disk</i>	4	4	4
8	Melatih kemampuan motirik anak usia 5-6 tahun	4	4	4
9	Melatih kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun	4	4	4
10	Melatih kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun pada saat mengantri	4	4	4
Jumlah Total		44	44	44
Persentase		81,4%		

Sumber: Denna Delawanti, 2018⁵

$$x = \frac{44}{50} \times 100\% = 81,4\%$$

4. Implementation (Implementasi)

Tahap implementasi merupakan lanjutan dari tahap pengembangan melakukan uji coba terbatas setelah dilakukan revisi produk, uji coba yang dilakukan pada penelitian ini pada hari senin 31 Mei 2021 di TK An-Nada Aceh Selatan. Peneliti melakukan uji coba terbatas pada anak kelas B dengan jumlah 13

⁵ Denna Delawanti, Pengembangan Instrumen Validasi Media Boneka Tangan Dengan Metode Bercerita, *Elementary School Education Journal*, 2018, Vol 2, No 1, h. 44-47.

anak. pada tahap ini anak diminta untuk mencoba produk media *Magic Disk* tersebut. Selanjutnya, peneliti menggunakan lembar penilaian untuk menilai kemampuan bahasa ekspresif anak saat menggunakan produk media *Magic Disk*. Penilaian ini bertujuan untuk melihat kepraktisan pembelajaran menggunakan media *Magic Disk*.

Praktis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan keterlaksanaan pembelajaran dengan baik, guru dapat melaksanakan kegiatan/aktivitas sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu kemampuan bahasa ekspresif anak dengan menggunakan media *Magic Disk*. Tahap implementasi terdiri dari uji coba terbatas media yang sudah didesain dan dinilai oleh 2 orang dosen ahli dan memberikan nilai pada lembar observasi kemampuan bahasa ekspresif anak saat menggunakan media *Magic Disk*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Penilaian Observasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Menggunakan Media *Magic Disk*

No	Indikator	Hasil indikator yang dicapai	
		Tidak	Ya
		0	1
1	Anak mampu meniru suara hewan sesuai gambar hewan yang terdapat pada media <i>Magic Disk</i>	3	11
2	Anak mampu mengekspresikan wajah sesuai dengan perasaan ketika melakukan permainan <i>Magic Disk</i>	2	11
3	Anak mampu menggunakan gerakan tubuh sesuai gambar hewan yang terdapat pada media <i>Magic Disk</i>	5	8
4	Anak mampu menyebutkan nama gambar hewan pada media <i>Magic Disk</i>	0	13
5	Anak mampu membedakan jenis gambar hewan yang berkaki dua dan berkaki empat pada media <i>Magic Disk</i>	6	10
Jumlah Frekuensi		13	53

Jumlah Skor	0	53
Total Jumlah Skor	53	
Skor Rata-rata	10,6	
Persentase	81,5%	
Kriteria	Layak	

Sumber: Hasil Uji Penerapan Media *Magic Disk* Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK An-Nada Aceh Selatan

$$p = \frac{53}{65} \times 100\% = 81,5\%$$

Berdasarkan tabel rata-rata skor hasil observasi penilaian anak untuk setiap pertanyaan berkisar layak dapat dikatakan bahwa lembar observasi kemampuan bahasa ekspresif anak terhadap media *Magic Disk* didapatkan hasil 81,5%. Maka berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan disimpulkan dari lembar observasi penilaian kemampuan bahasa ekspresif anak bahwa penilaian media *Magic Disk* layak untuk digunakan.

5. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE. Evaluasi yang dimaksud disini adalah evaluasi dari kegiatan implementasi. Setelah media *Magic Disk* di implementasikan di TK An-Nada Aceh Selatan, dan dilakukan uji coba selama sehari. selanjutnya peneliti melakukan penilaian hasil pembelajaran dengan menggunakan media *Magic Disk* sesuai yang diharapkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1). Pengembangan Media *Magic Disk*

Penelitian ini menghasilkan suatu produk media *Magic Disk* yang dapat digunakan pada pembelajaran bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun di TK An-Nada Aceh Selatan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan R&D (Research & Development) dengan model ADDIE diawali dengan yaitu: Tahap 1 (*Analysis*), pada tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan dan karakteristik anak melalui observasi disekolah tepatnya di TK An-Nada Aceh Selatan. Dari hasil penelitian, peneliti mendapatkan salah satu permasalahan bahwa masih terbatasnya media pembelajaran khususnya untuk kemampuan bahasa ekspresif anak sehingga menjadi keterbatasan anak dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tahap 2 (*Design*), setelah dianalisis permasalahan selanjutnya peneliti mendesain produk yaitu membuat pola untuk pembuatan media *Magic Disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif. Tahap 3 (*Development*), tahap pengembangan meliputi validasi yang dilakukan oleh 2 validator yaitu ahli media dan ahli materi. Peneliti mendapatkan saran dari ahli media yaitu: “Memperbaiki gambar, diperjelas, warna, ukuran warna, serta warna dasar dari media *Magic Disk* “. Dan juga mendapatkan saran dari ahli materi yaitu: “Spesifikkan pada poin 4 apakah menarik dari aspek warna, bentuk, dan ukuran serta spesifikasi usia anak yang menggunakan media *Magic Disk*”. Tahap 4 (*Implementasi*), peneliti melakukan uji coba terbatas di TK An-Nada Aceh Selatan pada anak usia 5-6 tahun dengan jumlah 13 orang anak. Tahap

5 (*Evaluasi*), tersusunlah produk akhir media *Magic Disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun.

2). Kelayakan media *Magic Disk*

Pada tahap ini, media diperiksa atau divalidasi oleh masing-masing ahli materi dan ahli media untuk melihat tingkat kelayakan media yang telah dirancang dengan memberikan lembar instrumen kelayakan. Apabila media belum layak untuk dikembangkan maka para ahli akan memberikan komentar, saran dan masukan untuk media *Magic Disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari validator dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Ahli Media

Media *Magic Disk* untuk kemampuan bahasa ekspresif penilaian kelayakan dengan tujuan 1) Agar anak dapat mengolah kata secara komprehensif. (2) Agar anak dapat mengekspresikan kata-kata dalam bahasa tubuh yang dapat dipahami oleh orang lain. (3) Agar anak mengerti setiap kata yang didengar dan diucapkan. (4) Agar anak dapat berargumentasi, meyakinkan orang melalui kata-kata yang diucapkannya.⁶ Media *Magic Disk* melewati tahap perbaikan atau revisi dan juga ada beberapa saran yang harus di perbaiki. Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari ahli media mendapatkan skor rata-rata keseluruhan yaitu 81,8% sehingga media *Magic Disk* layak untuk digunakan.

⁶ Direktorat Pembinaan TK dan SD, *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta:Depdiknas, 2007), h. 3.

b. Ahli Materi

Materi dari media *Magic Disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif, yaitu anak telah mampu mengungkapkan keinginannya maupun pendapatnya menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat komunikasi aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak meliputi kosakata, seiring dengan pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya.⁷ Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari ahli materi mendapatkan hasil skor rata-rata keseluruhan yaitu 81,4% dengan kategori sangat layak untuk digunakan.

c. Angket lembar observasi media *Magic Disk*

Media *Magic Disk* yang telah dikembangkan oleh peneliti dengan melakukan uji coba pada anak TK B dengan jumlah 13 anak. Dengan Kemampuan anak untuk mengekspresikan diri mereka sendiri dalam cara-cara yang makin kompleks melalui suara, gerakan, ekspresi wajah dan kata kata.⁸ Adapun hasil yang diperoleh dari skor rata-rata keseluruhan 81,5% dengan kategori layak.

⁷ Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 116.

⁸ Donna S wittmer, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal*, (Jakarta: Prenadamedias Group, 2015), h. 203.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media *Magic Disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, yang memiliki 5 tahap yaitu: (*Analisis*) analisis kebutuhan dan karakteristik anak. (*Design*) meliputi langkah-langkah pembuatan media *Magic Disk*. (*Development*) meliputi validasi ahli dan revisi produk. (*Implementation*) meliputi penggunaan media *Magic Disk* dalam pembelajaran, dan mengisi lembar penilaian kemampuan bahasa ekspresif pada anak dengan menggunakan media *Magic Disk*. (*Evaluation*) meliputi hasil analisis kelayakan dan kepraktisan untuk memenuhi kualitas media. Media *Magic Disk* yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan hasil persentase penilaian dari validator ahli media mendapatkan skor 81,8% dengan kategori “Layak”. Sedangkan persentase skor penilaian dari validator ahli materi mendapatkan skor 81,4 % dengan kategori “Layak” untuk digunakan.
2. Kelayakan Hasil lembar observasi penilaian kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK An-Nada Aceh Selatan menunjukkan media *Magic Disk* yang dikembangkan berkualitas dengan persentase 81,5 % dengan kategori “Layak”

B. Saran

Sebagai upaya meningkatkan penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan media magic disk supaya dapat digunakan dalam proses pembelajaran, maka saran yang dapat diberikan adalah antara lain:

1. Bagi penulis: Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mengembangkan penelitian berikutnya. Selain itu penulis juga dapat mengembangkan media *Magic Disk* dengan menggunakan tema yang lain sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Bagi guru: Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru dapat menerapkan media *Magic Disk* sehingga perkembangan anak berkembang secara optimal.
3. Bagi sekolah: Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung pengembangan media pembelajaran, karena pentingnya media dalam proses belajar mengajar, untuk membantu anak terutama dalam mengembangkan bahasa ekspresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. (2011). *Perkembangan dan Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Ali, Mohammad. (2015). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Anwar, Chairul. (2011). *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*. Yogyakarta:Suka-Press.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arja, Indra Juwita. (2020). Pengembangan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Bercakap-cakap Pada RA AR-Rahman Kabupaten Mukomuko, *Al-Bathsu:Jurnal Penelitian Pendidikan Isla*. Vol. 4. No. 1.
- Azhar, Arsyad. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta:Raja Wali Persada.
- B, Harlock, Elizabeth. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta:Erlangga.
- Badrul, Zaman. (2005). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. (Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka.
- Conny. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar.*, Jakarta: PT. Indeks.
- Darmaji, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Delawati, Denna. (2018). Pengembangan Instrumen Validasi Media Boneka Tangan Dengan Metode Bercerita. *Elementary School Education Journal*. Vol. 2. No. 1.
- Depdiknas. (2000). *Kurikulum Berbasis Kompetensi TK*. Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah.
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda Karya
- Dhieni, Nurbiana. (2006). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Direktorat Pembinaan TK dan SD. (2017). *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliza, Delfi. (2020). "Pengembangan Permainan Magic Card Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4. No. 2.
- Fadlillah. (2017). *Permainan dan Bermain*. Jakarta:Prenadamedia Group
- Gunarti, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hildayani, Rini. *Psikologi Perkembangan Anak*. (2008). (Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jamaris, Martini. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Grasindo:Jakarta.
- Kustiawan, Usep. (2015).*Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera.
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munggaran, Rizky Djati. (2012). *Pemanfaatan Open Source Software Pendidikan Oleh Mahasiswa Dalam Rangka Implementasi Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta*". Bandung: Universitas Pendidikan Terbuka.
- Mustakim. (2005). *Peranan Cerita dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014) No. 137 Tentang Standar Nasional PAUD. Lampiran I.
- Rahmawati, Yeni. (2012). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif PTK dan Penelitian Pengembang*. Bandung: Cita Pustaka Media.

- Raudhah, (2019). "Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotakmisteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Fajar Medan Denai". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 07. No. 02.
- Retnaningsih, Ika. (2017). "*Pengembangan Media Kartu Kuartet Untuk Mengembangkan Kosakata Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak*", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi 3 Tahun ke-6.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. (2006). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suminar, Minar. (2018). "Pengembangan Media Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak". *Jurnal Pelita PAUD*. Vol. 3. No. 1.
- Suparti. (2017). Mariana Susanti. Pengembangan Model Media Audio Pembelajaran Bermuatan Permainan Tradisional. *Jurnal Kwangsa*. Vol. 5. No. 2.
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susilana, Runi. (2008). *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, pemamfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Widayati, Sri. (2016). "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A" *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini*. Vol.05. No.03.
- Wilyani, Novan Ardy. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gva Media Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD, Lampiran I.
- Yusuf, Syamsu. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Wali Persada.
- Zaenul, Asnawi. dan Nasution, Noehi. (2005). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Zulmiyetri, dkk. (2019). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 8025/Un.08/FTK/Kp.07.6/08/2021

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk ketancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan, dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk/06/2011, tentang penetapan Institut agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum,
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 10 Desember 2020

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
- | | |
|-------------------------------|----------------------------|
| 1. Dra Jamaliah Hasballah, MA | Sebagai Pembimbing Pertama |
| 2. Dewi Filiani, M Ed | Sebagai Pembimbing Kedua |

Untuk membimbing Skripsi

Nama	Rika Yulia Asma
NIM	: 180210039
Program Studi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	Pengembangan Media Magic Disk Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun.

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No 025.04.2.423925/2021 Tanggal 23 November 2020,
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 3 Juni 2021
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan,
2. Ketua Prodi PIAUD FTK,
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan,
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-8525/Un.08/FTK-I/TL.00/05/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala TK An-nada

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIKA YULIA ASMA / 160210039**
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Kopelma Darussalam,jln Inong Bale,Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengembangan Media Magic Disk Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Mei 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

*Berlaku sampai : 20 Agustus
2021*

Dr. M. Chalis, M.Ag.

**Taman Kanak-Kanak
TK An-Nada Aceh Selatan**
Jl. Habib Mustafa Tring Meuduro Baroh Kec. Sawang Kab. Aceh Selatan Kode pos:23753

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/22/TK. AN/2021

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor B-16399/Un.08/FTK.I/TL.00/05/2021 tanggal 31 Mei tentang izin untuk mengumpulkan Data Menyusun Skripsi pada TK An-Nada maka dengan ini menerapkan bahwa:

Nama : Rika Yulia Asma
Nim : 160210039
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Alamat : Jl. Inong Bale No.28 Darussalam Banda Aceh

Telah mengadakan penelitian dan Pengumpulan Data pada TK An-nada Aceh Selatan pada tanggal 31 Mei 2021 dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul "**Pengembangan Media Magic Disk Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun**"

Aceh Selatan, 31 Mei 2021

Kepala TK An-Nada



LILI SURIYANI,S.Pd

NIP: 198681115199032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1016/Un.08/Kp.PIAUD/04/2021
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi*

Kepada Yth,
Ibu Munawwarah, M. Pd

di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

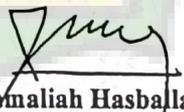
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Rika Yulia Asma
NIM	: 160210039
Judul Penelitian	: Pengembangan Media <i>Magic Disk</i> terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia 5-6 Tahun
Kegiatan	: Validasi Materi Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 1 April 2021
Ketua Prodi PIAUD


Jamaliah Hasballah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1017/Un.08/Kp.PIAUD/04/2021
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Uji Coba Pengembangan Media*

Kepada Yth,
Ibu Rafidhah Hanum, M. Pd

di-
Banda Aceh

Assalamu 'alaikum wr. wb.

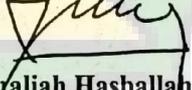
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi media mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Rika Yulia Asma
NIM	: 160210039
Judul Penelitian	: Pengembangan Media <i>Magic Disk</i> terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia 5-6 Tahun
Kegiatan	: Validasi Media Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 1 April 2021
Ketua Prodi PIAUD


Jamaliah Hasballah

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Magic Disk* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Penulis : Rika Yulia Asma

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Media : Rafidhah Hanum, M.pd

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh ahli materi
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom nilai validasi dengan memberi tanda *check list* pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian ahli materi
3. Kriteria Penilaian
 - 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2) Tidak Setuju (TS)
 - 3) Kurang Setuju (KS)
 - 4) Setuju (S)
 - 5) Sangat Setuju (SS)
4. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

B. Penilaian Media

No	Kriteria Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Media <i>magic disk</i> memiliki daya tarik melalui tampilan dan bentuknya		✓			
2.	Mudah dibuat dan dipergunakan				✓	
3.	Media <i>magic disk</i> mudah dimainkan oleh anak		✓			
4.	Media <i>magic disk</i> sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini				✓	
5.	Sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak (5-6 tahun)				✓	

6.	Mampu mendorong rasa ingin tahu anak				✓	
7.	Bahan pembuatan media <i>magic disk</i> aman dan tidak berbahaya bagi anak		✓			
8.	Media <i>magic disk</i> dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama					✓
9.	Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak)				✓	
10.	Pemilihan jenis, ukuran dan warna media bagi anak usia dini (tidak terlalu besar atau terlalu kecil)		✓			
11.	pemilihan jenis gambar sesuai untuk anak (usia 5-6 tahun)		✓			

C. Kesimpulan Validasi/Penilaian

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda:

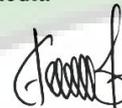
b. Media *magic disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun ini:

- 5) Dapat digunakan tanpa revisi
- 6) Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 7) Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 8) Belum dapat digunakan

D. Catatan/Komentar/Saran:

Perbaiki gambar diperjelas, warna, ukuran warna, warna dasar magic diperbaiki.

Banda Aceh, 2021
Ahli Media



(Rafidhah Hanum, M.pd)

NIDN: 2003078903

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Magic Disk* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Penulis : Rika Yulia Asma

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Materi : Munawwarah, M.Pd

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh ahli materi
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom nilai validasi dengan memberi tanda *check list* pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian ahli materi
3. Kriteria Penilaian
 - 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2) Tidak Setuju (TS)
 - 3) Kurang Setuju (KS)
 - 4) Setuju (S)
 - 5) Sangat Setuju (SS)
4. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan.

B. Penilaian Materi

No	Kriteria Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan dalam media <i>magic disk</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran (kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun)				✓	
2.	Kesesuaian materi media <i>magic disk</i> dengan tingkat usia perkembangan anak usia dini (5-6 tahun)				✓	
3.	Kesesuaian gambar dalam media <i>magic disk</i> dan kemudahan membedakan				✓	
4.	Materi ditampilkan dengan tampilan yang menarik (<i>menarik</i>)			✓		
5.	Materi melatih kemampuan bahasa ekspresif pada anak <i>usia 5-6 th</i>				✓	

6.	Materi mengenalkan berbagai macam gambar hewan pada media <i>magic disk</i>				✓	
7.	Materi melatih kemampuan anak dalam menirukan suara hewan pada media <i>magic disk</i>				✓	
8.	Melatih kemampuan motorik anak usia 5-6 tahun				✓	
9.	Melatih kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun				✓	
10.	Melatih kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun pada saat mengantri				✓	

C. Kesimpulan Validasi/Penilaian

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda:

a. Media *magic disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun ini:

- 1) Dapat digunakan tanpa revisi
- ②) Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 3) Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 4) Belum dapat digunakan

D. Catatan/Komentar/Saran:

1. Pada poin 4. Spesifikkan saja, apakah menarik dan aspek warna, bentuk, dll
2. Spesifikasi usia anak yg menggunakan media tersebut
3. Cek lagi struktur kalimat, masih ada kalimat yg menimbulkan makna ganda

Banda Aceh, 2021 tanggal ?
Ahli Materi



(Munawwarah, M.pd)
NIP:199312092019032021

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Magic Disk* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Penulis : Rika Yulia Asma

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Media : Rafidhah Hanum, M.pd

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh ahli materi
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom nilai validasi dengan memberi tanda *check list* pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian ahli materi
3. Kriteria Penilaian
 - 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2) Tidak Setuju (TS)
 - 3) Kurang Setuju (KS)
 - 4) Setuju (S)
 - 5) Sangat Setuju (SS)
4. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan

B. Penilaian Media

No	Kriteria Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Media <i>magic disk</i> memiliki daya tarik melalui tampilan dan bentuknya				✓	
2.	Mudah dibuat dan dipergunakan				✓	
3.	Media <i>magic disk</i> mudah dimainkan oleh anak				✓	
4.	Media <i>magic disk</i> sesuai dengan tujuan dan fungsi media pembelajaran bagi anak usia dini				✓	
5.	Sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak (5-6 tahun)				✓	

6.	Mampu mendorong rasa ingin tahu anak				✓	
7.	Bahan pembuatan media <i>magic disk</i> aman dan tidak berbahaya bagi anak				✓	
8.	Media <i>magic disk</i> dapat digunakan dalam jangka waktu relatif lama					✓
9.	Bersifat multiguna (mampu mengembangkan lebih dari satu aspek perkembangan anak)				✓	
10.	Pemilihan jenis, ukuran dan warna media bagi anak usia dini (tidak terlalu besar atau terlalu kecil)				✓	
11.	pemilihan jenis gambar sesuai untuk anak (usia 5-6 tahun)				✓	

C. Kesimpulan Validasi/Penilaian

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda:

b. Media *magic disk* terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun ini:

- (5) Dapat digunakan tanpa revisi
- 6) Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 7) Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 8) Belum dapat digunakan

D. Catatan/Komentar//Saran:

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2021
Ahli Media



(Rafidhah Hanum, M.pd)
NIDN: 2003078903

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian :Pengembangan Media *Magic Disk* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5-6 Tahun
Penulis :Rika Yulia Asma
Prodi :Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas :Tarbiyah dan Keguruan
Ahli Materi :Munawwarah, M.Pd

A. Petunjuk

1. Lembar validasi diisi oleh ahli materi
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom nilai validasi dengan memberi tanda *check list* pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian ahli materi
3. Kriteria Penilaian
 - 1) Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2) Tidak Setuju (TS)
 - 3) Kurang Setuju (KS)
 - 4) Setuju (S)
 - 5) Sangat Setuju (SS)
4. Komentar dan saran mohon dituliskan pada kolom yang disediakan.

B. Penilaian Materi

No	Kriteria Penilaian	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang disajikan dalam media <i>magic disk</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran (kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun)				✓	
2.	Kesesuaian materi media <i>magic disk</i> dengan tingkat usia perkembangan anak usia dini (5-6 tahun)				✓	
3.	Kesesuaian gambar dalam media <i>magic disk</i> dan kemudahan membedakan				✓	
4.	Materi ditampilkan dengan tampilan warna yang menarik				✓	
5.	Materi melatih kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 5-6 tahun				✓	

**PENGEMBANGAN MEDIA *MAGIC DISK* TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA
EKSPRESIF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KEMAMPUAN
BAHASA EKSPRESIF**

Nama Anak : FARZA MAULANA

Sekolah : TK An-Nada

a. Petunjuk

1. Lembar evaluasi ini diisi oleh peneliti
2. Jawaban dapat diberikan pada kolom jawaban dengan memberi tanda *check list* pada kolom penilaian yang sesuai
3. Kriteria Penilaian
1 : Ya
0 : Tidak

b. Komponen Penilaian

No	Butir Pertanyaan	Nilai Pengamatan	
		0	1
		Tidak	Ya
1.	Anak mampu meniru suara hewan sesuai gambar hewan yang terdapat pada media <i>magic disk</i>		✓
2.	Anak mampu mengekspresikan wajah sesuai dengan perasaan ketika melakukan permainan <i>magic disk</i>		✓
3.	Anak mampu menggunakan gerakan tubuh sesuai gambar hewan yang terdapat pada media <i>magic disk</i>		✓
4.	Anak mampu menyebutkan nama gambar hewan pada media <i>magic disk</i>		✓
5.	Anak mampu membedakan jenis gambar hewan yang berkaki dua dan berkaki empat pada media <i>magic disk</i>		✓

c. Catatan/Komentar/Kritik/Saran:

.....
.....

Aceh Selatan, 31 Mei 2021
Peneliti

FOTO KEGIATAN

1. Kegiatan Pembukaan



2. Anak Sedang Melakukan Uji Coba Produk Media *Magic Disk*

